



LIBUR PANJANG

Warga Disarankan Jauhi Jalur Wisata

JOGJA—Libur panjang akhir pekan ini diperkirakan akan menyebabkan sejumlah lokasi wisata di DIY dijejali wisatawan. Warga Jogja yang tidak berkepentingan diimbau untuk menghindari ruas-ruas jalan yang selama ini kerap dikunjungi pelancong.

Abdul Hamid Razak
 hamied@harianjogja.com

▶ Warga diimbau menghindari ruas-ruas jalan yang sering dilalui jalur wisatawan selama pekan ini.

▶ Untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas, pemantauan dilakukan petugas lewat *area traffic control system* (ATCS) dan kamera pengintai

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan ada potensi peningkatan lalu lintas selama libur panjang akhir pekan ini. Apalagi libur panjang pekan ini terjadi sepekan sebelum masyarakat menjalankan ibadah puasa.

"Ada kecenderungan masyarakat memanfaatkan hari libur pekan ini ke sejumlah lokasi wisata. Apalagi libur panjang pekan ini terjadi menjelang Ramadan," katanya, Rabu (9/5).

Oleh sebab itu, Dishub mengimbau agar warga yang tidak berkepentingan diharapkan menghindari ruas-ruas jalan yang sering dilalui jalur wisatawan. Seperti misalnya jalur ke arah Malioboro dan beberapa tempat lokasi wisata lain.

Beberapa ruas jalan yang diperkirakan mengalami peningkatan kepadatan lalu lintas adalah Jalan Malioboro, kawasan Kleringan, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Margo Utomo, Jalan Diponegoro, Jalan Sudirman, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Sultan Agung dan Jalan Kusumanegara. Jalan-jalan tersebut, kata dia, semua mengarah ke kawasan Malioboro.

Potensi kepadatan terjadi di pusat kota karena Malioboro masih menjadi magnet bagi wisatawan.

Golkari mengatakan peningkatan jumlah kendaraan di ruas-ruas jalan tersebut dinilai signifikan dibandingkan hari biasa dan saat *weekend* (akhir pekan) biasa. "Meski kami belum bisa memastikan jumlahnya, tetapi arus lalu lintas atau volume kendaraan diperkirakan meningkat," kata Golkari.

Pemantauan

Untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas selama libur panjang akhir pekan, Dishub Jogja melakukan pemantauan. Baik secara patroli lapangan di beberapa objek wisata maupun pemantauan melalui *area traffic control system* (ATCS) yang terhubung dengan kamera pengintai (CCTV). Rekeyasa lalu lintas juga akan dilakukan melihat situasi lalu lintas, seperti buka tutup jalan yang mengarah ke Malioboro.

"Kalau dari hasil pantauan ATCS ada kepadatan, kami sampaikan ke tim di lapangan untuk diurai. Kami kerja sama dengan kepolisian untuk melakukan pengaturan lalu lintas," katanya.

Kepala Dishub Jogja Wirawan Hario Yudho menambahkan Sistem ATCS juga dapat mengontrol durasi lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) untuk memperlancar lalu lintas. Jika antrean kendaraan panjang, maka durasi lampu hijau diperlama untuk kendaraan yang mengarah ke luar kota.

Begitu pula sebaliknya, jika dalam kota padat maka durasi lampu merah bagi kendaraan yang mengarah ke dalam kota diperlambat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dishub Kota -JK	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sege
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005